

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik diproksikan oleh proporsi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran komite audit dan jumlah rapat komite audit. Penelitian ini juga menyertakan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2011. Total pengamatan adalah 38 perusahaan pertambangan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan komisaris dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan. Sementara itu, proporsi komisaris independen, jumlah pertemuan komite audit, profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan lingkungan perusahaan.

Kata kunci: Praktik *Good Corporate Governance*, *Corporate Environmental Disclosure*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *leverage*